ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR KEPATUHAN KUNJUNGAN *ANTENATAL CARE* (ANC) BERBASIS TEORI *TRANSCULTURAL NURSING* DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BURNEH

PENELITIAN KORELASIONAL

Oleh: Aviati Faradhika

Pendahuluan: Kunjungan *antenatal care* yang teratur dan memenuhi minimal standar (≥4 kali) selama masa kehamilan dapat membantu mendeteksi masalah kehamilan sejak dini serta mengurangi risiko saat persalinan sehingga dapat menurunkan AKI dan AKB. Tidak terpenuhinya kunjungan *antenatal care* dapat meningkatkan risiko persalinan ibu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan *antenatal care* ibu di wilayah kerja Puskesmas Burneh Kabupaten Bangkalan. **Metode**: Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Responden yang terlibat berjumlah total 89 orang, dan dipilih acak dengan teknik *cluster random sampling*. Variabel dependen terdiri dari faktor teknologi, faktor sosial dan keluarga, faktor nilai budaya dan gaya hidup, faktor ekonomi, dan faktor pendidikan. Data didapatkan dengan kuesioner dan dianalisis menggunakan uji statistik *chi-square* dengan $\alpha \leq 0,05$. **Hasil**: Hasil analisis menunjukkan faktor teknologi memiliki hubungan dengan kunjungan *antenatal care* (p=0,045), faktor sosial dan keluarga memiliki hubungan dengan kunjungan *antenatal care* (p=0,022), faktor nilai budaya dan gaya hidup memiliki hubungan dengan kunjungan *antenatal care* (p=0,001), faktor ekonomi memiliki hubungan dengan kunjungan *antenatal care* (p=0,044), faktor pendidikan memiliki hubungan dengan kunjungan *antenatal care* (p=0,014). **Diskusi**: Faktor nilai budaya dan gaya hidup adalah faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi kunjungan *antenatal care* ibu. Dibutuhkan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan metode kualitatif untuk meneliti aspek budaya pada kunjungan *antenatal care*.

Kata kunci: *antenatal care, transcultural nursing*, ibu hamil

ABSTRACT

ANALYSIS OF FACTORS RELATED TO ANTENATAL CARE VISITS BASED ON TRANSCULTURAL NURSING THEORY IN BURNEH, BANGKALAN

A CORRELATIONAL STUDY

By: **Aviati Faradhika**

Introduction*: An adequate number of antenatal care visits (≥4 times) during pregnancy can detect early pregnancy problems and reduce the MMR and IMR national rate, while an inadequate number of antenatal care visits lead to high-risk delivery. This study aims to analyze the factors associated with maternal pregnancy care visits in the work area of Puskesmas Burneh, Bangkalan.* ***Method****: This research used descriptive correlational with a cross-sectional approach. Total respondents involved were 89 people, and were randomly selected by cluster random sampling technique. Dependent variables consist of technological factors, social and family factors, cultural value factors and lifestyle, economic factors, and educational factors. Data were obtained by questionnaire and analyzed using chi-square statistical test with α≤ 0.05.* ***Results****: The results of this study showed that the technological factor was related to antenatal care visits (p = 0.045), social and family factor had an association with antenatal care visits (p = 0.022), cultural and lifestyle factor had a relationship with antenatal care visits (p = 0.001), economic factor have a relationship with antenatal care visits (p = 0.044), educational factor have a relationship with antenatal care visits (p = 0.014).* ***Discussion****: Cultural and lifestyle factor were the most dominant factor in influencing mothers' antenatal care visits. Further research is needed using qualitative methods to examine deeper cultural aspects of antenatal care visits.*

Keywords: antenatal care, transcultural Nursing, pregnant mothers